

PENDIDIKAN KESEHATAN RADANG GENETALIA INTERNA (MIOMETRITIS) DAN PEMANTAUAN KESEHATAN KEPADA WANITA USIA SUBUR DENGAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DAN GDS (GULA DARAH SEWAKTU)

Health Education For Inflammation Of Internal Genetalia (Myometritis) And Health Monitoring For Women Of Childbearing Age With Blood Pressure And GDS (Blood Sugar At Any Time)

Fitria Aisyah^{1*}
Mufida Annisa
Rahmawati¹
Novi Budi Ningrum¹

¹Politeknik Kesehatan Wira
Husada Nusantara, Malang,
Jawa Timur

*email: fitriaaisyah131@gmail.com

Kata Kunci:

Miometritis
WUS
GDS
Obesitas
Estrogen

Keywords:

Miometritis
WUS
GDS
Obesitas
Estrogen

Abstrak

Pada wanita terdapat hubungan dari dunia luar dengan rongga peritonum melalui vulva, vagina, uterus dan tuba fallopii. Untuk mencegah terjadinya infeksi dari luar dan untuk menjaga jangan sampai infeksi meluas, masing – masing alat traktus genitalis memiliki mekanisme pertahanan. Radang atau infeksi pada alat – alat genetalia dapat timbul secara akut dengan akibat meninggalnya penderita, atau penyakit bisa sembuh sama sekali tanpa bekas, atau dapat meninggalkan bekas seperti penutupan lumen tuba. Penyakit akur juga bisa menjadi menahun, atau penyakit dari permulaan sudah menahun. Epidemiologi perkembangan miometrium adalah seperti kebanyakan kasus pendeteksian penyakit ini, lebih dari 95% - pasien usia subur, yaitu 25-35 tahun. Ini sangat berbahaya, karena fungsi dasar organisme betina dilanggar dan nantinya mungkin ada masalah dengan kehamilan, terutama jika kehamilan adalah yang pertama. Kejadian miometritis, sebagai penyakit peradangan pada genital wanita, menempati urutan kedua di antara semua patologi setelah pelanggaran siklus ovarium-menstruasi. Oleh karena itu, perlu diketahui penyebab perkembangan miometri yang paling sering dan mungkin terjadi pada Wanita. Menurut dr. William Halim (2022) salah satu penyebab terjadinya miometritis pada wanita adalah konsumsi makanan atau minuman dengan kadar gula yang tinggi atau makanan yang mengandung lemak tinggi sehingga mengakibatkan obesitas dan gangguan hormon. Lemak-lemak yang ada di sekitar tubuh dapat dikonversi menjadi hormon estrogen. Hormon estrogen inilah yang akan menyuburkan perkembangan pada miom tersebut.

Abstract

In women there is contact from the outside world with the peritoneal cavity through the vulva, vagina, uterus and fallopian tubes. To prevent infection from the outside and to prevent widespread infection, each genital tract has a defense mechanism. Inflammation or infection of the genital devices can arise acutely with the death of the patient, or the disease can heal completely without a trace, or can leave marks such as closure of the tubal lumen. Getting along can also become chronic, or the disease from the beginning has been chronic. The epidemiology of myometrial development is like most cases of detection of this disease, more than 95% - patients of childbearing age, that is, 25-35 years. . This is very dangerous, since the basic functions of the female organism are violated and later there may be problems with pregnancy, especially if the pregnancy is the first. The incidence of myometritis, as an inflammatory disease of the female genitalia, ranks second among all pathologies after a violation of the ovary-menstrual cycle. Therefore, it is necessary to know the most frequent and possible causes of myometric development in Women. According to dr. William Halim (2022), one of the causes of myometritis in women is the consumption of foods or drinks with high sugar levels or foods that contain high fat, resulting in obesity and hormonal disorders. The fats around the body can be converted into the hormone estrogen. This estrogen hormone will nourish the development of the myomatritis.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 08-12-2023

Accepted: 15-01-2024

Published: 01-02-2024

PENDAHULUAN

Pada wanita terdapat hubungan dari dunia luar dengan rongga peritonum melalui vulva, vagina, uterus dan tuba fallopii. Untuk mencegah terjadinya infeksi dari luar dan

untuk menjaga jangan sampai infeksi meluas, masing – masing alat traktus genitalis memiliki mekanisme pertahanan. Radang atau infeksi pada alat – alat genetalia dapat timbul secara akut dengan akibat meninggalnya

penderita, atau penyakit bisa sembuh sama sekali tanpa bekas, atau dapat meninggalkan bekas seperti penutupan lumen tuba. Radang alat kandungan mungkin sering terjadi di negara tropis karena, Hygiene belum sempurna, Perawatan persalinan dan abortus belum memenuhi syarat, Infeksi varises belum terkendali. Tetapi dengan adanya antibiotika pada umumnya infeksi alat kandungan berkurang. Infeksi alat kandungan dapat menurunkan keadaan umum dan mengganggu kehidupan seks. Penyakit akut juga bisa menjadi menahun, atau penyakit dari permulaan sudah menahun. Infeksi pada uterus menjaral ke tuba Fallopii dan rongga peritonium melalui 2 jalan. Pada gonorhea penyakit menjaral dari endometrium, sedan ginfeksi puerperal kuman – kuman dari uterus melalui darah dan limfe menuju parametrium, tuba, ovarium dan rongga peritonium (Aji dkk, 2018).

Myometritis/Metritis adalah radang miometrium. Metritis adalah infeksi uterus setelah persalinan yang merupakan salah satu penyebab terbesar kematian ibu. Penyakit ini tidak berdiri sendiri tetapi merupakan lanjutan dari endometritis, sehingga gejala dan terapinya seperti endometritis. Epidemiologi perkembangan miometrium adalah seperti kebanyakan kasus pendeteksian penyakit ini, lebih dari 95% - pasien usia subur, yaitu 25-35 tahun. Ini sangat berbahaya, karena fungsi dasar organisme betina dilanggar dan nantinya mungkin ada masalah dengan kehamilan, terutama jika kehamilan adalah yang pertama. Kejadian miometritis, sebagai penyakit peradangan pada genital wanita, menempati urutan kedua di antara semua patologi setelah pelanggaran siklus ovarium-menstruasi. Oleh karena itu, perlu diketahui penyebab perkembangan miometri yang paling sering dan mungkin terjadi pada Wanita (Kurniaanti B.D, 2016)

Menurut dr. William Halim (2022) salah satu penyebab terjadinya miometritis pada wanita adalah konsumsi makanan atau minuman dengan kadar gula yang tinggi atau makanan yang mengandung lemak tinggi sehingga mengakibatkan obesitas dan gangguan hormon. Lemak-

lemak yang ada di sekitar tubuh dapat dikonversi menjadi hormon estrogen. Hormon estrogen inilah yang akan menyuburkan perkembangan pada miom tersebut.

Penyakit radang pelvis adalah suatu istilah umum bagi infeksi genital yang telah menyebar ke dalam bagian-bagian yang lebih dalam dari alat reproduksi wanita seperti rahim, tuba fallopii dan ovarium. Ini satu hal yang amat mengkhawatirkan. Suatu infeksi serius dan sangat membahayakan jiwa. Infeksi tersebut juga sangat umum. Satu dari 7 wanita Amerika telah menjalani perawatan karena infeksi ini dan kurang lebih satu juta kasus baru terjadi setiap tahun, demikian menurut Gay Benrubi, M. D., profesor pada Division of Gynegology Oncology, University of Floridadi Jacksonville. Kurang lebih 150 wanita meninggal per tahun sehingga cukup beralasan untuk memperhatikan gangguan medis ini secara lebih serius. Namun, ada pula kekhawatiran lainnya, serangan infeksi ini diketahui sangat meningkatkan risiko seorang wanita untuk menjadi mandul. Ketika bakteri-bakteri yang menyerang menembus tuba fallopii, mereka dapat menimbulkan luka di sepanjang lapisan dalam yang lunak, menyebabkan sukarnya (atau tidak memungkinkannya) sebuah telur masuk ke dalam rahim (Gay Benrubi, 2019) Pembuluh yang tertutup juga menyebabkan sukarnya sperma yang sedang bergerak melakukan kontak dengan sel telur yang turun. Akibatnya adalah perkiraan yang mengkhawatirkan yaitu setelah satu episode infeksi ini, resiko seorang wanita untuk menjadi mandul adalah 10%. Setelah infeksi kedua resikonya menjadi dua kali lipat yaitu 20%. Jika wanita ini mendapatkan infeksi untuk ketiga kalinya, resikonya akan melambung menjadi 55%. Secara keseluruhan, dapat diperkirakan, penyakit radang pelvis menyebabkan kurang lebih antara 125.000 hingga 500.000 kasus baru setiap tahun. Kekhawatiran besar lainnya mengenai infeksi ini adalah bahwa gangguan medis ini dapat meningkatkan resiko seorang wanita mengalami kehamilan di luar kandungan sebesar enam kali lipat. Alasannya : karena tuba falopii sering

mendapatkan parut (bekas luka) yang timbul karena infeksi ini, telur yang turun mungkin akan macet dan hanya tertanam di dinding tuba. Kurang lebih 30.000 kehamilan di luar kandungan per tahun dapat dipastikan disebabkan oleh infeksi seperti ini (Vivi Atina, 2019)

Pada laporan iptek bagi masyarakat (pengabdian masyarakat) ini akan dibahas mengenai miometritis atau radang miometrium yang merupakan kelanjutan dari penyakit endometritis beserta dengan penanganannya. Selain Pendidikan kesehatan tentang miometritis akan dilakukan pemantauan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan kadar gula pada wanita usia subur karena, salah satu penyebab dari miometritis adalah gangguan hormon yang diakibatkan kelebihan berat badan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela guna bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para wanita tentang radang genetalia interna miometritis di kelurahan tlogomas Kota Malang dengan melakukan kegiatan penyuluhan baik yang dilakukan secara berkelompok maupun individu. Peran petugas kesehatan sangat diprioritaskan guna mendukung kegiatan ini. Untuk itu kita perlu tahu tentang apa yang dimaksud dengan kegiatan penyuluhan tersebut adalah sebagai berikut :

I. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan adalah suatu sistem pendidikan yang bersifat non formal. Pendidikan itu sendiri adalah suatu proses/ usaha kegiatan yang ditujukan untuk mengubah perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan). Sebagai suatu sistem pendidikan maka proses yang terjadi dalam kegiatan penyuluhan adalah proses pembelajaran.

2. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan para wanita mampu mengenali serta memahami radang genetalia interna miometritis.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi 30 wanita di dan kelurahan tlogomas RT/RW 03/06 3 orang dosen serta 3 mahasiswa Program Studi Kebidanan Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di bagi menjadi 2 sesi. Untuk sesi pertama yaitu menyampaikan Pendidikan kesehatan dengan tema radang genetalia interna (miometritis) dan tanya jawab serta diskusi. Dan sesi kedua dilaksanakan pemantauan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan GDS (Gula Darah Sewaktu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kesehatan Radang Genetalia Interna Miometritis dan Pemantauan Kesehatan

Pendidikan kesehatan yang disampaikan kepada masyarakat membahas tentang Radang Genetalia Interna Miometritis. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh para narasumber. Setelah itu dilakukan pengembangan dengan melakukan Pendidikan kesehatan dengan materi sebagai berikut : definisi, klasifikasi, factor, penyebab, gejala, komplikasi dan pencegahan pada Radang Genetalia Interna Miometritis dengan durasi 30 menit. Kemudian dilakukan tanya jawab dan diskusi anantara narasumber dan peserta, sebelum narasumber mengakhiri acara dilakukan evaluasi terlebih dahulu dengan menanyakan beberapa materi yang disampaikan. Sesi berikutnya dilakukan pemantauan kesehatan kepada wanita usia subur dengan

melakukan pemeriksaan tekanan darah dan GDS (Gula Darah Sementara).

Pemaparan materi Radang Genetalia Interna Miometritis

Sebelum menyampaikan materi peserta diminta untuk mengisi pretest. Dalam penyampaian materi peserta di beri gambaran tentang Radang Genetalia Interna Miometritis, terkait definisi Myometritis / Metritis adalah radang miometrium. Metritis adalah infeksi uterus setelah persalinan yang merupakan salah satu penyebab terbesar kematian ibu. Dan menyampaikan penyebab dari miometritis pada wanita adalah konsumsi makanan atau minuman dengan kadar gula yang tinggi atau makanan yang mengandung lemak tinggi sehingga mengakibatkan obesitas dan gangguan hormon. Lemak-lemak yang ada di sekitar tubuh dapat dikonversi menjadi hormon estrogen. Hormon estrogen inilah yang akan menyuburkan perkembangan pada miom tersebut. Jadi pemahaman peserta semakin luas karena penyebab miometritis tidak hanya karena personal hygiene saja melainkan juga pola makan dengan kadar gula yang tinggi juga menyebabkan miometritis. Selain mengetahui penyebab, peserta memahami apasaja pencegahan miometritis terutama dengan mengurangi makanan atau minuman yang manis atau makanan yang berlemak. Serta mengenali gejala awal miometritis sebagai berikut : teraba benjolan pada perut, buang air kecil disertai nyeri, perdarahan berlebih pada saat menstruasi, nyeri perut bagian bawah. Peserta juga memahami apabila terdapat gejala tersebut harus segera periksa. Setelah materi selesai peserta Kembali mengisi pertanyaan. Untuk peserta yang sudah mengisi pertanyaan dapat dilakukan pemantauan pemeriksaan kesehatan tekanan darah dan GDS.

Pelaksanaan Pendidikan kesehatan dan pemantauan kesehatan masyarakat wanita usia subur



Sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan oleh narasumber tentang radang genetalia interna (miometritis) peserta diminta untuk mengisi kuisisioner terlebih dahulu. Dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah anda pernah mengetahui miometritis?
2. Apakah anda mengetahui penyebab miometritis?
3. Apakah anda mengetahui cara mencegah miometritis?
4. Apakah anda mengetahui gejala miometritis?
5. Apakah anda mengetahui komplikasi miometritis?

Pertanyaan diatas cukup menjawab **tahu / tidak tahu**



Setelah mengisi pretes yang diberikan narasumber menyampaikan materi tentang radang genetalia interna (miometritis) lalu dilanjutkan tanya jawab dan diskusi oleh peserta dan pematari.



Setelah melakukan Pendidikan kesehatan peserta diminta mengisi post test dengan pertanyaan yang sama dan lanjut untuk pemantauan kesehatan.



Setelah melakukan Pendidikan kesehatan dan tanya jawab serta diskusi masuk pada sesi kedua yaitu melakukan pemantauan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan GDS.

RENCANA TINDAK LANJUT

Tabel I. Hasil pre test dan Post test

No	Pertanyaan	Jawaban peserta			
		Pre test		Post test	
		Tahu	Tidak tahu	Tahu	Tidak tahu
1	Apakah anda pernah	63,4	36,6	97,3	2,7

	mengetahui miometritis ?				
2	Apakah anda mengetahui penyebab miometritis ?	34,1	65,9	97,6	2,4
3	Apakah anda mengetahui cara mencegah miometritis ?	29,5	70,5	95,0	5,0
4	Apakah anda mengetahui gejala miometritis	20,0	80,0	95,1	4,9
5	Apakah anda mengetahui komplikasi miometritis	19,5	80,5	95,1	4,9

Dari hasil kuisisioner pada data diatas terlihat peningkatan, pengetahuan dan pemahaman peserta tentang radang genetalia interna (miometritis) hasil posttest menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman sampai pada 95,1% - 97,3 % yang hamper semua peserta memahami tentang radang genetalia interna (miometritis).

Rencana Tindak lanjut dari hasil paparan diatas adalah koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan pendampingan dan pemeriksaan rutin tekanan darah dan Pemantauan GDS serta kerjasama dengan kader kesehatan setempat untuk melakukan pendidikan kesehatan secara berkala terkait radang genetalia serta pentingnya pemantauan kesehatan kepada wanita usia subur (WUS).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait radang genetalia interna (miometritis) dan tidak hanya Pendidikan kesehatan saja yang dilakukan namun, pemantaun kesehatan dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan GDS (Gula Darah Sementara). Kegiatan ini dilakukan Untuk

mencegah tidak terjadinya Radang Genetalia Interna Miometritis, maka seorang bidan atau tenaga kesehatan disarankan untuk memberikan informasi atau pengetahuan tentang tanda bahaya Radang Genetalia Interna Miometritis yang diakibatkan oleh personal hygiene dan mengkonsumsi makan atau minuman yang manis serta makanan berlemak serta melakukan pencegahan sedini mungkin, agar dapat menurunkan insiden kegawatdaruratan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dari kader kesehatan yang membantu jalannya program kegiatan pengabdian masyarakat dan terimakasih banyak kepada seluruh warga setempat yang ikut serta dalam pemeriksaan.

REFERENSI

- Aji, A. H., Furqon, M. T. dan Widodo, A.W.2018. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ibu Hamil menggunakan Metode Certainty Factor (CF) . Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 2, No. 5, Mei 2018, hlm. 2127-2134.
- Dr. Erna Setiyaningrum, S.S.T., M.M., M.Pd.K, ONKOLOGI. Indomedia Pustaka, Surabaya
- Hidayat. 2016. Makalah Tutorial Case Servitis . Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta.
- Kurnianto, B. D, Husna, D. Z. dan Mansyur, Z.B. 2016. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kelamin pada Pria Menggunakan Metode Forward Chaining dan Certainty Factor Berbasis Web. Seminar nasional Teknologi Informasi dan Multimedia STMIK AMIKOM Yogyakarta, 6-7 Februari 2016.
- Manuaba, Ida Bagus. 2005. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC.
- Martaadisoebrata, Djamhoer. 2013. Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi. Jakarta : EGC
- Mochtar, Prof. Dr. Rustam. 2019. Sinopsis Obstetr. Jakarta : ECG
- Raharja, C. A. 2018. Laporan Data Penderita Penyakit Servitis . Sukoharjo: Klinik Utama Raharja.
- Rabe, Thomas. 2012. Buku Saku Ilmu Kandungan. Jakarta : Hipokrates.
- Ralph, C. Benson, dkk. 2018. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi Ed.19. Jakarta : EGC.
- Sarwono P. 2005. Ilmu Kandungan. Jakarta : YBP-SP.
- Sarwono P. 2005. Ilmu Kebidanan. Jakarta
- Scoot, J. 2012. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : Widya Medika.
- Supriyadi, Teddy, dkk. 1994. Kedaruratan Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : EGC.
- Vihiatina, Intan Oktaviani, Pemodelan Finite State Automata Dan Certainty Factor Untuk Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Radang Genetalia Interna Pada Wanita. Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta ISSN : 2442-7942 Vol. 5 Nomor 4 Tahun 2019
- William halim. Pengaruh kadar gula dalam tubuh dengan pembesaran miom. Jurnal Kesehatan Obstetri dan Gynekologi Vol. 24, No. 5, Mei 2022..